

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sungai merupakan suatu bentuk ekosistem akuatik yang mempunyai peran penting dalam daur hidrologi dan berfungsi sebagai daerah tangkapan air (*catchment area*) bagi daerah sekitarnya. Oleh karena itu, kondisi suatu sungai sangat berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki oleh lingkungan yang ada disekitarnya. Sungai sebagai suatu ekosistem, tersusun dari komponen biotik dan abiotik dan setiap komponen tersebut membentuk suatu jalinan fungsional yang saling mempengaruhi sehingga membentuk suatu aliran energi yang dapat mendukung stabilitas ekosistem tersebut (Suwondo dkk, 2004).

Makrozoobentos merupakan invertebrata yang dapat dilihat dengan mata telanjang dan hidup pada, didalam dan sekitar bebatuan di dasar perairan. Selain itu makrozoobentos juga dapat didefinisikan sebagai hewan invertebrata, hidup di dalam atau pada sedimen atau substrat lain, berukuran besar dan tertahan pada ayakan berukuran 0.595 mm, yang biasanya berupa siput, kepiting, tiram air tawar, kerang, dan termasuk larva serangga. Makrozoobentos pada umumnya tidak dapat bergerak dengan cepat, ukurannya besar sehingga mudah untuk diidentifikasi dan habitatnya didalam dan di dasar perairan (Odum, 1994).

Muara sungai nipah terletak di desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara yang memiliki luas \pm 20 meter berhulu di desa Maimbai dan bermuara di pantai Nipah. Muara sungai Nipah dipilih sebagai tempat penelitian karena kawasan ini memiliki keanekaragaman fauna yang tinggi dan merupakan lokasi yang kaya akan hasil lautnya seperti ikan, udang, kepiting, siput dan lain sebagainya. Namun akibat

belum termanfaatkannya kawasan desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai ini secara maksimal sehingga keadaannya pun belum terealisasi dengan baik. Informasi tentang keanekaragaman jenis makrozoobentos di muara sungai Nipah ini sangat di perlukan sebagai dasar untuk menentukan pengelolaan yang tepat sebagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati yang ada di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Makrozoobentos dipilih sebagai bahan penelitian karena makrozoobentos memiliki peranan penting pada ekosistem perairan, salah satunya sungai yaitu sebagai indikator pencemaran air. Selain itu, minimnya data atau informasi tentang jenis makrozoobentos terutama di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian tentang makrozoobentos di muara sungai Nipah.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana keanekaragaman jenis makrozoobentos di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Bagaimana kondisi faktor fisik dan kimia di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keanekaragaman jenis makrozoobentos di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Mengetahui kondisi faktor fisik dan kimia di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi awal mengenai keanekaragaman makrozoobentos di muara sungai Nipah yang selanjutnya dapat digunakan sebagai data pemantauan dan pengolahan ekosistem sungai di desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Memberikan informasi tentang kondisi lingkungan di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai bagi berbagai pihak yang membutuhkan.
3. Menambah pengetahuan tentang keanekaragaman makrozoobentos yang ada di muara sungai Nipah Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dipakai sebagai dasar dalam upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

